

**PERANAN TENAGA KERJA WANITA PADA PEMASARAN
DODOL SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA BENGKEL
KECAMATAN PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Yoangga Praditya¹⁾, Yusak Maryunianta¹⁾, dan Iskandarini³⁾

¹⁾Alumni Fakultas Pertanian USU

²⁾dan³⁾Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU
Jl. Prof. A. Sofyan No.3 Medan

Hp. 08566108888, E-Mail: yoangapraditya@gmail.com

ABSTRAK

Wanita Indonesia terutama di pedesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menetapkan curahan tenaga kerja dan besarnya pendapatan tenaga kerja wanita pada pemasaran dodol; serta untuk menganalisis seberapa besar kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan curahan tenaga kerja wanita pada subsistem pemasaran dodol dengan perhitungan tabulasi sederhana juga mendeskripsikan pendapatan yakni upah yang diterima sebagai gaji pokok; serta mentabulasikan secara sederhana dengan perhitungan pendapatan dan kontribusi tenaga kerja wanita dalam keluarga. Berdasarkan Penelitian, diperoleh curahan tenaga kerja pada pemasaran dodol besar dengan curahan 12,63 jam per harinya; pendapatan yang diperoleh oleh tenaga kerja wanita pada pemasaran dodol sebesar Rp.635.714. pendapatan ini masih jauh dibawah Upah Minimum Kota Medan yakni sebesar Rp.1.851.500; serta kontribusi pendapatan tenaga kerja pada pemasaran dodol terhadap total pendapatan keluarga yakni sebesar 25,06%.

Kata kunci: *Tenaga kerja wanita, Curahan Tenaga Kerja, Pendapatan, Kontribusi Pendapatan.*

ABSTRACT

As human resources, Indonesian women especially those living in rural areas significantly participate particularly in meeting the economic function of their family and their household with their husbands. The purpose of this study was to establish the labor involvement and the amount of the income of the women workers as dodol marketers, and to analyze how much did the income of the women workers contribute to the family income in study area. The method used in this study was to describe the labor involvement in dodol marketing subsystem through simple tabulation calculation and to describe the wage received as the basic salary of the women workers, and to provide simple tabulation through the calculation of income and contribution of the women workers in their families. Based on the result of study, it was found out that the labor involvement as dodol marketers was 12.63 hours per day, the income earned by the women workers as dodol marketers was Rp.635,714, this income is very far below the minimum wage for the City of Medan which is Rp.1,851,500, and the contribution of the income

of the women workers as dodol marketers to the total income of their family was 25.06%.

Keywords: *Women Worker, Labor Involvement, Income, Income Contribution*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wanita Indonesia terutama di pedesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Partisipasi tenaga kerja wanita memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan sangat menentukan. Kemiskinan yang dihadapi oleh sebagian besar keluarga di pedesaan menuntut keikutsertaan semua anggota keluarga untuk memikirkannya (Wulandari, 1992).

Dalam rangka dinamika dan pergeseran mata pencaharian daerah pedesaan yang cenderung berubah dari pola agraris ke non-agraris, misalnya menonjolkan aktivitas industri rumah tangga, industri pariwisata, jasa, kehidupan sektor formal lainnya seperti pendidikan, pegawai, dan lain sebagainya ternyata wanita memegang peranan juga. Terutama untuk menambah pendapatan keluarga dan membantu kegiatan suami serta mengurangi beban dan ketergantungan isteri terhadap suami (Kartini, 1995).

Keinginan para wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup, perbaikan taraf hidup, dan perbaikan keadaan ekonomi serta keadaan sosial keluarga senantiasa tergambar dari upaya yang selalu mereka lakukan. Misalnya dengan bekerja di sektor industri atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Wanita pada umumnya sangat peka dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga, mereka akan menjadi penengah untuk setiap masalah yang terjadi di dalam keluarga, mereka juga tidak segan-segan untuk memasuki dunia pekerjaan yang beresiko tinggi apabila keadaan keluarga mereka mengharuskan untuk berbuat demikian (Ihromi, 1995).

Pendapatan rumah tangga merupakan hasil usaha bersama dari semua anggota rumah tangga yang mampu bekerja dan digunakan untuk semua anggota rumah tangga sesuai dengan pos-posan pengeluaran, pengeluaran tertinggi ada pada pos makanan (Bastian, 1995).

Identifikasi Masalah

1. Berapa besar curahan tenaga kerja wanita pada pemasaran dodol di daerah penelitian?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita sebagai pekerja pada pemasaran dodol di daerah penelitian?
3. Berapa besar kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan curahan tenaga kerja wanita pada pemasaran dodol di daerah penelitian.
2. Untuk menentukan besar pendapatan tenaga kerja wanita sebagai pekerja pada pemasaran dodol di daerah penelitian.
3. Untuk menganalisis seberapa besar kontribusi tenaga kerja wanita terhadap keluarga di daerah penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Curahan Tenaga Kerja

Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan memerlukan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam analisis ketenagakerjaan dibidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Curahan kerja adalah waktu yang dialokasikan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang biasa dilakukan di dalam dan di luar rumah tangga dalam satuan waktu atau jam (Sunarjo, 1997).

Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Tinker dalam Hutajulu (1987), untuk melihat kedudukan wanita dalam perekonomian rumah tangga para ahli lebih menitikberatkan perhatiannya

pada rumah tangga sebagai satu kesatuan yang menentukan atau mengambil keputusan dalam berbagai aspek kehidupan anggota-anggotanya. Suatu ciri dari rumah tangga pada masyarakat agraris adalah sebagai kesatuan dasar dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan reproduksi. Tujuan utama daripada rumah tangga di pedesaan adalah untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan anggota. Maka setiap pria, wanita, tua maupun muda semua mempunyai peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

Pendapatan Wanita/Istri

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Pendapatan Pria/Suami

Pendapatan seseorang (wanita atau pria) telah menetapkan mereka pada posisi sentral perekonomian rumah tangga. Sayangnya posisi sentral ini sering tidak tampak karena nilai-nilai patriarki yang membudayakan di masyarakat. Seperti konsep bahwa kepala rumah tangga dan pencari nafkah adalah pria. Konsep ini telah membawa implikasi pada kerja produktif wanita yang selalu dipandang oleh masyarakat dan kadang-kadang oleh wanita sendiri sebagai kerja sampingan (Ihromi, 1995).

Pendapatan Keluarga

Menurut Badan Pusat Statistik sesuai dengan konsep dan definisi, pengertian pendapatan keluarga adalah seluruh pendapatan dan penerimaan yang diterima oleh seluruh anggota Rumah Tangga Ekonomi (ARTE), pendapatan adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga

adalah seluruh bentuk penghasilan yang diterima nyata dari seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Review Peneliti Terdahulu

Hasil Penelitian Ririn Marissa (080309005), menunjukkan bahwa hasil dari output SPSS diperoleh dari uji F bahwa semua variabel-variabel bebas berpengaruh nyata secara serempak terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Sedangkan hasil melalui uji t hanya variabel pengalaman bekerja yang mempengaruhi nyata secara parsial variabel pendapatan tenaga kerja wanita. Masalah yang ditemukan dalam proses pembuatan sapu ijuk antara lain adalah masalah keterampilan, masalah waktu, masalah dalam pengerjaan, masalah jarak dan lokasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam proses pembuatan sapu ijuk antara lain dengan melatih membuat sapu ijuk lebih sering, membagi waktu antara mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan membuat sapu ijuk, memilih satu anggota untuk dijadikan kepercayaan, serta membawa bahan-bahan dan peralatan membuat sapu ijuk ke rumah kemudian mengerjakannya di rumah.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* atau secara sengaja yaitu di Kabupaten Serdang Bedagai. Daerah ini dipilih karena merupakan salah satu daerah penghasil dodol yang terkenal.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dimana sampel yang diambil sedemikianrupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada para responden

dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi–instansi terkait diantaranya Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, buku–buku yang mendukung penelitian, dan lain-lain.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dideskripsikan bagaimana curahan tenaga kerja wanita pada pemasaran dodol dan dengan perhitungan tabulasi sederhana untuk menentukan HOK dengan rumus: $JK \text{ Total} = JO \times HK \times JK$ (Suratiyah, 2009).

Untuk menyelesaikan masalah 2 digunakan metode deskriptif pendapatan bersih yang diterima sebagai gaji pokok.

Untuk menjelaskan masalah 3 digunakan metode tabulasi sederhana dengan perhitungan pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Pendapatan keluarga = Pendapatan Wanita + Pendapatan Anggota Keluarga

Kontribusi tenaga kerja wanita dalam keluarga dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Tenaga Kerja} = \frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Total Pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi tenaga kerja wanita terhadap keluarga, maka diukur dengan:

Jika kontribusinya < 40% maka kontribusinya kecil

Jika kontribusinya > 40% maka kontribusinya besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Curahan Tenaga Kerja Wanita Pada Pemasaran Dodol

Kegiatan yang dilakukan oleh wanita dalam pemasaran dodol terbilang cukup besar, berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita

1. Membungkus dodol, menjaga kebersihan outlet, melayani pembeli.
2. Membungkus dodol, menjaga kebersihan outlet, melayani pembeli, kasir.
3. Kasir dan pembukuan

Tabel 1. Rataan Curahan Tenaga Kerja Wanita

No. Aktifitas	Jam Kerja	%	HKO
1. Membungkus dodol, menjaga kebersihan outlet, melayani pembeli.	2,18	17,26	0,27
2. Membungkus dodol, menjaga kebersihan outlet, melayani pembeli, menjadi kasir.	10,14	80,29	1,27
3. Menjadi kasir	0,31	2,45	0,04
Total	12,63	100	1,58

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Pendapatan Tenaga Kerja Wanita

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Pemasaran Dodol di daerah Penelitian (Rp/Bulan)

No	Uraian	Rataan	Range
1.	Jam kerja (jam)	12,63	7-17jam
2.	Pendapatan (Rp/Bulan)	635.714	500.000-1.200.000
3.	Pendapatan (Rp/Jam)	1.734	980,39-3.809,52

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Dari Tabel 2 dapat dikemukakan bahwa pendapatan yang diperoleh wanita sebagai pekerja yakni Rp. 635.714 dalam 12,63 jam rata-rata kerja per hari. Upah ini merupakan pendapatan bersih tenaga kerja wanita. Dengan demikian **hipotesis 2 diterima**, karena setelah dilakukan perhitungan rata-rata pendapatan tenaga kerja wanita sebesar Rp 639.000 dan UMK Medan sebesar Rp.1.851.500 atau Rp. 1.540.000 Untuk UMK Tebing Tinggi yang adalah kota terdekat dari Kabupaten Serdang Bedagai.

Pendapatan Keluarga

Tabel 3. Rata-Rata Total Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja di Pemasaran Dodol di Daerah Penelitian

No	Uraian	Rp/Bulan	Range(RP)
1.	Pendapatan wanita/istri	635.714	500.000 - 800.000
2.	Pendapatan Keluarga	1.901.020	700.000-3.800.000
Total Pendapatan Keluarga		2.536.734	1.200.000-4.600.000

Dari Tabel 3 dikemukakan bahwa rata-rata total pendapatan keluarga adalah Rp.2.536.734 perbulan dengan entang Rp.1.200.000-4.600.000. Artinya

setelah ada pendapatan istri/wanita maka pendapatan keluarga diatas UMK Medan. Hal ini jauh dari kata sejahtera, karena dapat kita lihat variabel yang diukur dari kata kesejahteraan salah satunya adalah pendapatan.

Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Tabel 4. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Pemasaran Dodol di Daerah Penelitian

No	Uraian	Rp/Bulan	Presentase (%)
1.	Pendapatan Responden	635.714	25,06
2.	Pendapatan Keluarga	1.901.020	74,94
Total		2.536.734	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Dari Tabel 4 dapat dikemukakan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan rumah tangga adalah 25,06%. Dari rata-rata ini dapat dikemukakan bahwa kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga rendah karena kontribusi <40%. Maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga **tinggi ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Curahan tenaga kerja para pekerja wanita di daerah penelitian yakni 12,63 jam perharinya dengan 1,58 HKO/hari. Hal ini merupakan curahan yang besar karena lebih dari jam kerja standar yang ditetapkan dinas tenaga kerja dan transmigrasi.
2. Pendapatan yang diperoleh oleh tenaga kerja wanita pada agroindustri dan pemasaran dodol sebesar Rp.635.714/bulan. Jika dihitung per jam, maka akan terlihat perbedaan yang tidak manusiawi yakni sebesar Rp. 1.734/jam dibandingkan dengan UMK Medan yakni pendapatan ini masih jauh dibawah Upah Minimum Kota Medan yakni Rp. 7.715/jam.
3. Kontribusi pendapatan tenaga kerja pada pemasaran dodol terhadap total pendapatan keluarga yakni sebesar 25,06%, karena memang upah yang

diterima masih sangat jauh dari UMK Medan dan berarti kontribusi mereka rendah yakni <40%.

Saran

Adapun saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Tenaga Kerja Wanita

Diharapkan tenaga kerja wanita memiliki serikat buruh atau lembaga yang menaungi para pekerja, agar di masa depan memiliki titik tawar untuk diri mereka sendiri kepada pengusaha agar mereka bisa hidup layak tanpa.

2. Kepada Pengusaha

Diharapkan pengusaha lebih memperhatikan upah yang mereka terima karena sangat tidak manusiawi dan jauh dari harapan mereka untuk hanya sekedar hidup layak dan menyumbangkan kontribusi pendapatan mereka terhadap keluarga.

3. Kepada Pemerintah

Kiranya pemerintah dalam hal ini pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai lebih memperhatikan waktu kerja para pekerja wanita dan menindak tegas para pengusaha yang mempekerjakan para pekerjanya diatas waktu normal. Karena menurut Pasal 77 Ayat 1 UU No. 13/2003 mewajibkan seluruh pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja yang telah diatur dalam 2 sistem yaitu:

- 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
- 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2009. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Penerbit Badan Pusat Statistik.
- Bastian, T. 1995. *Peranan Wanita Rumah Tangga dan Masyarakat yang Lebih Luas di Pedesaan, Kabupaten Timur Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur*. LP3ES, Jakarta.
- Hutajulu, A.T. 1987. *Peranan Wanita Desa dalam Pembangunan Pada Masyarakat Batak yang Patrilinear*. IPB. Bogor.
- Ihromi. 1995. *Kegiatan Wanita dalam Pembangunan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Kartini, S. 1995. *Wanita Indonesia*. Jakarta, Majalah Kartini edisi dua mingguan.
- Marissa, Ririn. 2013. (Skripsi) *Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang*. USU. Medan.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCA vol8. No3. November 2008.
- Sunarjo, H. 1997. *Prospek Berkebun Buah*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wulandari, R. 1992. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Pemetik Teh*. IPB, Bogor.